

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi pada saat ini membuat informasi yang tersedia sangat beranekaragam sehingga menimbulkan persaingan hampir di semua sektor, baik sektor pendidikan, perusahaan maupun lembaga lainnya. Ledakan informasi tersebut membuat individu, organisasi maupun lembaga untuk bisa menggunakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, harapan serta dapat menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi. Informasi yang cepat dan akurat merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola sebuah lembaga.

Salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam mengorganisasikan informasi adalah perpustakaan. Pembukaan Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Menurut Purwono (2010) tujuan utama sebuah perpustakaan adalah menyediakan layanan akses informasi. Maka perpustakaan memiliki tugas penting untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi. Dalam melakukan hal tersebut, maka perlu adanya peran dari teknologi informasi yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kepada pengguna perpustakaan agar menjadi lebih efisien dan lebih efektif. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi pada perpustakaan adalah adanya sistem informasi perpustakaan.

Bentuk sistem informasi perpustakaan yang sudah banyak digunakan salah satunya adalah QALIS (*Quadra Automated Library System*). QALIS adalah aplikasi manajemen perpustakaan berbasis web yang dikembangkan oleh PT. Quadra Solution, QALIS merupakan versi mini dari INLIS (*Integrated Library Information System*) suatu aplikasi manajemen perpustakaan terintegrasi yang digunakan oleh Perpustakaan Nasional RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu perpustakaan yang menerapkan QALIS sebagai bentuk otomasi perpustakaan adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau atau yang lebih dikenal dengan Perpustakaan Wilayah Soeman HS Pekanbaru. Perpustakaan ini sudah menerapkan QALIS sejak tahun 2010. Tujuan penerapan QALIS di Perpustakaan Soeman HS adalah untuk memudahkan semua kegiatan yang ada di perpustakaan baik dari segi pengadaan, pengolahan, dan pelayanan. Adapun modul yang terdapat pada aplikasi ini adalah modul keanggotaan, modul sirkulasi, modul katalog dan modul OPAC. Modul keanggotaan, sirkulasi dan katalog hanya dapat diakses oleh pegawai perpustakaan, sedangkan modul OPAC dapat diakses oleh pegawai maupun pengunjung yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah pengunjung dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan.

QALIS memiliki komponen-komponen sistem berupa orang yang mengoperasikan sistem, data yang dibutuhkan untuk proses bisnis organisasi, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer atau komunikasi data, dan prosedur penggunaan sistem. Secara bersama-sama enam komponen tersebut menjadikan suatu sistem informasi yang dapat melaksanakan fungsi mengumpulkan dan menyimpan data, mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, dan menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset dalam organisasi (Nusa, 2016).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian terhadap sumber daya teknologi informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau oleh Desri Helizar pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengukur tingkat kematangan sumber daya teknologi informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, fokus sumber daya teknologi yang diteliti adalah aplikasi OPAC. Dalam penelitian tersebut *framework* yang digunakan adalah COBIT 4.1. dengan menggunakan domain PO (*plan and organization*) yaitu PO2 (*define the information architecture*) dan PO3 (*determine technical direction*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan tingkat kematangan PO2 dan PO3 dengan pengukuran *maturity model* berada pada tingkat 2.66 yang dibulatkan menjadi 3 yaitu berada pada level *define processed* dimana hal ini berarti seluruh proses telah didokumentasikan dan telah dikomunikasikan, serta dilaksanakan

berdasarkan metode pengembangan sistem komputerisasi yang baik, namun belum ada proses evaluasi terhadap sistem tersebut, sehingga masih ada kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dilakukan penelitian lanjutan karena masih ditemukan masalah terkait sistem informasi perpustakaan. Dari hasil wawancara dengan Kepala seksi bidang otomasi, preservasi, kerjasama dan jaringan, kendala dalam penggunaan QALIS berasal dari berbagai faktor, diantaranya adalah dari faktor pengguna atau manusia, faktor organisasi dan faktor teknologi.

Kendala dari faktor pengguna adalah adanya kesalahan input data yang dilakukan admin ketika menginput data koleksi buku, seperti menginputkan data buku secara berulang. Hal ini terjadi karena ketika proses penginputan data, sistem mengalami eror dan user mengulangi kembali proses penginputan. Masalah yang ditimbulkan dari kendala tersebut adalah banyaknya data sampah yang terdapat pada *database* sistem sehingga berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem QALIS tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kendala dari faktor organisasi/*management* adalah kurangnya dukungan pihak perpustakaan dalam penerapan QALIS, hal ini terbukti dari penerapan modul yang belum sepenuhnya, modul sirkulasi atau modul peminjaman dan pengembalian belum diterapkan hingga saat ini. Masalah yang ditimbulkan adalah proses peminjaman dan pengembalian buku serta perhitungan jumlah denda keterlambatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan pencatatan pada kertas *date due slip*. Hal ini berdampak pada kurangnya efektifitas serta efisiensi pekerjaan petugas perpustakaan. Selain itu, kendala yang berasal dari faktor organisasi adalah tidak meratanya pelatihan dan pembagian *manual book* kepada pengguna. Sejak awal diterapkan hingga saat ini, pelatihan hanya dilakukan satu kali yaitu pada tahun 2010, saat pertama kali sistem diterapkan. Masalah yang ditimbulkan adalah kurangnya tingkat pemahaman pengguna dalam menggunakan sistem sehingga menyebabkan rendahnya minat dan kesadaran pengguna dalam menggunakan sistem QALIS. Hal ini berdampak pada pemanfaatan sistem yang tidak maksimal.



Kendala dari faktor teknologi adalah sistem yang sebenarnya sudah berbasis web namun masih belum terintegrasi ke website dan masih menggunakan jaringan berbasis LAN. Hal ini menyebabkan akses sistem menjadi terbatas, dimana pengguna hanya dapat mengakses sistem menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Sedangkan komputer yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian melalui OPAC hanya tersedia satu komputer pada setiap lantai, keterbatasan tersebut menyebabkan pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak efisien. Hal ini berdampak pada kualitas layanan yang tidak memuaskan. Selanjutnya Kendala yang berasal dari faktor teknologi adalah loading sistem QALIS yang cukup lama. Kendala ini disebabkan karena banyaknya data sampah yang terdapat pada *database* sistem. Hal ini berdampak kepada kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Oleh karena loading sistem lambat, maka informasi yang dihasilkan tidak akurat dan tepat waktu.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi QALIS pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau maka peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap sistem, sehingga pihak manajemen dapat mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan permasalahan dan solusi untuk membenahi kendala tersebut.

Model HOT Fit merupakan model yang lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Model ini dianggap mampu menjelaskan evaluasi secara komprehensif dengan pendekatan komponen sistem informasi inti yaitu manusia, organisasi, teknologi serta kesesuaian antara ketiga komponen mempengaruhi manfaat dari penerapan sistem informasi tersebut (Kodarisman, 2013). Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah sudah terdapat kesesuaian antara tiga komponen yaitu manusia, organisasi, dan teknologi dalam implementasi QALIS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan penggunaan sistem informasi perpustakaan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tugas akhir mengenai **“Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi**

## Perpustakaan Menggunakan Metode HOT Fit (Studi Kasus: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana Mengevaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Berdasarkan Model HOT Fit”

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih fokus, maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Sistem informasi yang akan diteliti pada perpustakaan adalah aplikasi QALIS;
2. Konstruk HOT-Fit yang digunakan dalam penelitian ini adalah *system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, structure organization*, dan *net benefit*;
3. Jumlah responden pada penelitian ini adalah berjumlah 100 responden yang terdiri dari 9 orang petugas perpustakaan yang menggunakan sistem informasi QALIS dan 91 orang pengunjung sebagai pengguna modul OPAC;
4. Untuk pengambilan sampel pada pegawai menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sedangkan untuk pengunjung, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan populasi pengunjung berjumlah rata-rata 1008 pengunjung dalam rentang waktu satu bulan;
5. Analisa data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS);
6. Pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.0;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai keberhasilan implementasi sistem informasi perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor keberhasilan pada implementasi sistem informasi perpustakaan berdasarkan model HOT-Fit.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perpustakaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau untuk ikut memperhatikan kualitas layanan serta berperan dalam peningkatan kualitas layanan sistem informasi perpustakaan yang telah disediakan pihak perpustakaan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar menjadi suatu kesatuan yang utuh dan supaya lebih terarah sesuai dengan fokus yang ingin dicapai maka dibuatlah sistematika penulisan, adapun sistematika dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan tugas akhir. Teori yang diangkat yaitu mengenai teori-teori tentang evaluasi sistem informasi perpustakaan, metode HOT FIT, penelitian terdahulu, dan lainnya yang dianggap perlu.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang objek dan jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan alat analisis.

## **BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Didalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisis data yang didapat dari objek penelitian beserta penjelasan yang diperlukan.

## **BAB V. PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya serta saran yang diharapkan bisa berguna bagi perusahaan dan pembaca.